

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
KESELAMATAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ANGRA KUSUMA DEWI
201501360**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA
NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hal cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan



ANGRA KUSUMA DEWI
NIM : 201501360

ABSTRAK

ANGRA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Keselamatan Pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Oleh ISMAWATI dan AHMIL.

Kejadian yang berkaitan dengan keselamatan pasien semakin marak masuk ke ranah hukum bahkan sampai ke pengadilan. RSUD Undata sendiri sudah menerapkan sasaran keselamatan pasien sesuai standar akreditasi dan angka kejadian pasien jatuh yang dilaporkan sebanyak 5 orang. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 160 perawat dan sampel sebanyak 114 perawat yang berada di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, motivasi dan fasilitas dan variabel dependen yaitu keselamatan pasien. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*, nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan keselamatan pasien didapatkan nilai *p value* = 0,045, terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan keselamatan pasien didapatkan nilai *p value* = 0,026, terdapat hubungan antara motivasi dengan penerapan keselamatan pasien didapatkan nilai *p value* = 0,048, terdapat hubungan antara fasilitas dengan penerapan keselamatan pasien didapatkan nilai *p value* = 0,036, Simpulan dari penelitian ini diketahuinya hubungan antara pengetahuan, sikap, motivasi, dan fasilitas dengan penerapan keselamatan pasien di ruangan rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Disarankan pihak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat mengurangi kejadian resiko jatuh atau resiko cidera pada pasien sehingga masa perawatan pasien menjadi cepat.

Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Fasilitas, Keselamatan

ABSTRACT

ANGRA. *The Factors Related to the Application of Patient Safety in Inpatient room of Undata Regional Hospital Central Sulawesi Province. Under the Supervision of Ismawati and Ahmil.*

Incidents related to patient safety are increasingly prevalent in the realm of law and even in court. Undata regional hospital has implemented patient safety goals according to accreditation standards and reported fallout rates of as many as 5 people. The objective of this research is to analyze the factors related to the application of patient safety in inpatient room of Undata regional hospital Central Sulawesi province. It was an analytic survey research type used cross sectional approach. The population was 160 nurses and the sample was 114 nurses taken through cluster random sampling technique. The research instrument used was a questionnaire. The independent variables were knowledge, attitude, motivation and facilities and the dependent variable was patient safety. The data were analyzed through the chi-square statistical test with a significant value of $\alpha < 0.05$. The result of the research shows that there is a relationship between knowledge and the application of patient safety with p -value = 0.045, there is a relationship between attitude and the application of patient safety with p -value = 0.026, there is a relationship between motivation the application of patient safety with p -value = 0.048, there is a relationship between the facilities and the application of patient safety with p -value = 0.036, Therefore, it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes, motivation, and facilities with the application of patient safety in the inpatient room of Undata regional hospital Palu Central Sulawesi province. The suggestion is Undata regional hospital Palu central sulawesi province can reduce the incidence of risk of falling or injury to patients so that the patient's treatment period is fast.

Knowledge, Attitude, Motivation, Facilities, Safety

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
KESELAMATAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ANGRA KUSUMA DEWI
201501360**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
KESELAMATAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

ANGRA KUSUMA DEWI
201501360

Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal, 21 Agustus 2019

PENGUJI

Evi Setyawati, SKM.,M.Kes
NIK 20110901015


(.....)

PEMBIMBING I

Ismawati, S.Kep.,Ns.,M.Sc
NIK 20110901018

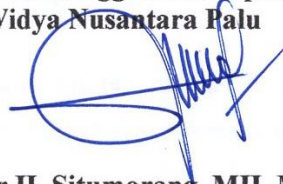

(.....)

PEMBIMBING II

Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK 20150901051


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum tentang Keselamatan Pasien	7
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Pasien	19
C. Kerangka Konsep	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Tehnik Pengumpulan data	42
H. Analisis Data	42
I. Bagan Alur Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Ruang	32
Tabel 3.2	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden yang Berada Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	47
Tabel 4.2	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	48
Tabel 4.3	Distribusi Sikap Responden Tentang Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.4	Distribusi Motivasi Responden Tentang Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.5	Distribusi Fasilitas Responden Tentang Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.6	Distribusi Penerapan Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	49
Tabel 4.7	Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	50
Tabel 4.8	Distribusi Hubungan Sikap dengan Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	51
Tabel 4.9	Distribusi Hubungan Motivasi dengan Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	51
Tabel 4.10	Distribusi Hubungan Fasilitas dengan Keselamatan Pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	33
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
2. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
3. Permohonan Responden
4. Persetujuan Menjadi Responden
5. Kuesioner
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
9. Master Tabel
10. Hasil Olah Data SPSS
11. Jadwal Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup
13. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara anggota WHO pada tahun 2002 telah menyepakati resolusi *World Health Assembly* pada *patient safety*. Banyak negara di dunia yang sedang berusaha membangun untuk meningkatkan kualitas dan keamanan pelayanan. Pemerintah diberbagai negara juga menyadari pentingnya mendidik profesional kesehatan dengan memberikan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan konsep-konsep keselamatan pasien (WHO 2011).

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama yang harus dilaksanakan oleh rumah sakit. Hal ini sangat erat kaitannya baik dengan citra rumah sakit maupun keamanan pasien. Tujuan dari pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit adalah untuk melindungi pasien dari kejadian yang tidak diharapkan. Risiko kejadian ini berasal dari proses pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh rumah sakit (Kemenkes 2012).

Menurut Suparna (2015) kejadian yang berkaitan dengan keselamatan pasien semakin marak masuk ke ranah hukum bahkan sampai ke pengadilan. Contoh kejadian pasien jatuh di rumah sakit swiss yaitu sebanyak 30,1% pasien mengalami cedera ringan dan 5,1% pasien mengalami cedera berat serta memperpanjang lama perawatan. Kejadian tersebut juga terjadi di salah satu rumah sakit di Jakarta yaitu sebanyak 250.000/tahun kejadian pasien jatuh dengan 1000 kasus lebih menyebabkan patah tulang dan ada pula keluarga yang tidak menerima dan mengambil jalur hukum. Hal ini juga sesuai dengan kenyataan bahwa di rumah sakit terdapat puluhan bahkan ratusan jenis obat, ratusan prosedur, terdapat banyak pasien, banyak profesi yang bekerja, serta banyak sistem yang berpotensi sangat besar untuk terjadinya kesalahan.

Keselamatan pasien merupakan hak pasien yang dijamin dalam UU No. 44/2009 tentang Rumah Sakit, untuk itu pihak RS perlu meminimalkan kesalahan – kesalahan yang mungkin terjadi dalam setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien di RS. Salah satu upaya meminimalkan kejadian–kejadian tersebut adalah dengan pembentukan Tim Keselamatan Pasien di RS yang bertugas menganalisis dan mengkaji kejadian–kejadian yang berhubungan dengan keselamatan pasien.

Hasil survei internasional lima negara yang dilakukan oleh *Communio Lectures, Ramsay Health Care Clinical Governance Unit* tahun 2002, pada pasien dewasa yang sakit dan dirawat menunjukkan 19% percaya bahwa suatu kesalahan telah dibuat, 11% percaya terjadi kesalahan obat atau dosis, dan 13% percaya bahwa masalah kesehatan yang serius diderita disebabkan oleh kesalahan dalam pelayanan atau perawatan (Gusti, 2010). Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia berdasarkan jenisnya dari 145 insiden yang dilaporkan didapatkan kejadian nyaris cidera (KNC) sebanyak 69 kasus (47,6%), KTD sebanyak 67 kasus (46,2%), dan lain-lain sebanyak 9 kasus (6,2%). Walaupun telah ada laporan insiden yang diperoleh, perhitungan kejadian yang berhubungan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas (Bantu, 2014). Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih banyaknya masalah *patient safety* yang seharusnya dapat dicegah dengan penerapan IPSG (*International Patient Safety Goal*).

Menurut Sumariato *et al* (2013) keselamatan pasien merupakan sistem yang dibentuk rumah sakit untuk mencegah dan mengurangi kesalahan dalam perawatan terhadap pasien akibat dari kelalaian atau kesalahan asuhan yang diberikan. Salah satu standar keselamatan pasien yang telah ditetapkan oleh JCI (*Joint Comission International*) adalah sasaran pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit atau disebut dengan *National Patient Safety Goals for Hospital* meliputi identifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi efektif, menggunakan obat secara aman, kepastian tepat lokasi, prosedur dan tepat pasien, menurunkan risiko infeksi, dan mengidentifikasi risiko jatuh pasien.

Pelaksanaan prosedur atau proses dalam pemberian pelayanan pasien yang aman di rumah sakit dapat dipengaruhi oleh pengetahuan perawat dan penerapan dari perawat pelaksana yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien. Dalam upaya membangun keselamatan pasien memerlukan komitmen yang dipengaruhi oleh pengetahuan perawat. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pengetahuan merupakan pangkal dari sikap, sedangkan sikap akan mengarah pada tindakan seseorang. Ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan perawat bisa menyebabkan cedera kecacatan pada pasien dan tidak menutup kemungkinan bisa terjadi kematian. Selain itu perawat juga harus diberi motivasi baik itu secara internal ,maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien yang di rawat di rumah sakit dan insiden-insiden yang tidak diinginkan tidak terjadi (Kemenkes 2016).

Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna, oleh Bawelle (2013), menyimpulkan bahwa pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien di setiap ruangan sudah baik yakni 90,8%, sedangkan sikap diperoleh 95% perawat di rumah sakit mempunyai sikap baik terhadap pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*) di rumah sakit, hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,02$, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna.

Salah satu komponen penting dalam pelayanan Rumah Sakit selain pengetahuan dan sikap yang dimiliki perawat adalah prasarana dan peralatan, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 bahwa prasarana harus memenuhi standar pelayanan, keamanan, serta keselamatan dan kesehatan kerja penyelenggaraan Rumah Sakit, serta harus dalam keadaan terpelihara dan berfungsi dengan baik (Anonim 2009).

Begitu pula dengan ketersediaan alat kesehatan rumah sakit akan sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan yang diberikan, termasuk kepuasan terhadap pasien. Selain itu untuk terlaksananya kinerja individu dilihat dari karakteristik individu itu sendiri dimana karakteristik mempunyai efek tidak langsung pada perilaku dan kinerja individu. Karakteristik juga merupakan hal yang penting diketahui oleh pimpinan atau seseorang dalam memotivasi dalam meningkatkan kinerjanya, dan untuk faktor psikologis salah satunya adalah memberikan motivasi merupakan interaksi seseorang yang dihadapinya dan memberikan dorongan penggerak (Anonim 2009).

Menurut hasil penelitian Badi'ah (2014), menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi eksternal dengan kinerja perawat dalam penerapan keselamatan pasien di ruang rawat inap RSD Panembahan Senopati Bantu dengan hasil penelitian $p = 0,035$.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang perawat di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah masih didapatkan perawat yang belum mengetahui tentang 6 sasaran keselamatan pasien dan masih sulit untuk menerapkan hal tersebut di ruangan. Dilihat dari sikap mereka dalam bekerja sudah sesuai dan menjaga keselamatan pasien namun mereka bekerja sesuai dengan kondisi lingkungan yang terjadi pada saat itu sehingga terkadang Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ada di ruangan tidak menjadi bahan acuan mereka. Fasilitas yang dimiliki cukup memadai namun masih ada terdapat tempat tidur pasien yang tidak memiliki pengaman tempat tidur dan dalam kondisi rusak selain itu juga wastafel yang dimiliki di ruangan terkadang air tidak dapat mengalir sehingga perawat harus ke kamar mandi untuk melakukan cuci tangan dan belum adanya system pelaporan yang rutin terkait fasilitas yang rusak.

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sudah menerapkan sasaran keselamatan pasien sesuai dengan standar akreditasi, namun dalam hal pelaporan angka kejadian keselamatan pasien belum dilaporkan secara rutin oleh pengelola keselamatan pasien yang berada di ruangan ke tim pengelola keselamatan pasien di rumah sakit. Kegiatan pelaporan dibuat hanya saat

akreditasi saja namun setelah selesai akreditasi hal itu tidak dilakukan secara rutin lagi.

Sasaran keselamatan pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah masih belum diterapkan dengan baik, dikarenakan masih adanya perawat yang belum menjalankan standar keselamatan pasien. Hal ini dapat mengakibatkan keselamatan pasien menjadi kurang terjaga seperti masih adanya perawat yang tidak melakukan identifikasi pasien, belum dapat melakukan komunikasi secara efektif, perawat yang belum tepat melakukan *five moment*, dan masih adanya perawat yang belum melakukan pencegahan resiko jatuh terhadap pasien. Dalam hal kurangnya penerapan keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat terkait masalah diatas, pihak rumah sakit harus lebih meningkatkan sosialisasi dan membuat pelatihan-pelatihan di lingkungan rumah sakit atau di luar rumah sakit terkait keselamatan pasien. Dengan adanya penerapan keselamatan pasien yang baik rumah sakit akan lebih maju lagi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan perawat di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasinya sikap perawat di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teridentifikasinya motivasi perawat di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Teridentifikasinya fasilitas ruangan dalam penerapan keselamatan pasien di Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai fenomena tentang insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit. Untuk penulis selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian sejenis.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perawat dalam hal memberikan pelayanan yang prima kepada pasien sehingga masyarakat dapat merasakan kenyamanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam hal keselamatan pasien.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan untuk meningkatkan penerapan sasaran keselamatan pasien pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan keselamatan pasien di rumah sakit sehingga tidak terjadi insiden yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Komunikasi dalam Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Aditama, A. 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan IPSG (International Patient Safety Goal) Pada Akreditasi JCI (Joi Commision International) di Instalasi Rawat Inap*. Skripsi. Jakarta (ID) : Universitas Indonesia.
- Bantu, A. 2014. *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Identify Patient Correclly di RSUP Raratotok Buyat Kabupaten Minahasa Tenggara*. Skripsi. Manado (ID) : Universitas Samratulangi.
- Bawono dan Nugraheni. 2015. *Hubungan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna*. Skripsi. Manado (ID) : Universitas Samratulangi.
- Bernardin. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Patient Safety Perawatan Instalasi Rawat Inap di RS Bhayangkara Tingkat 1 Raden Said Sukanto. Tahun 2016*. Tesis : Jakarta (ID) : Falkutas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Cahyono. 2016. *Membangun Budaya Keselamatan*. Yogyakarta (ID) : Kanisius.
- Dewi, A. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di RSUD Ujung Berung Bandung*. Skripsi. Bandung (ID) : Falkutas STIKES Jendral Ahmad Yani.
- Green, B D. 2010. *Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*. Skripsi. Malang (ID) : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Gillies. 2014. *Analisis Data Kesehatan*. Depok (ID) : FKUI.
- Gerungan, W. A. 2014. *Psikologi Sosial*. Bandung (ID) : Eresco.
- George, J.M. dan Jone. 2012. *Analisis Penerapan Standar Precautions oleh Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Manado*. Tesis. Manado (ID) : Universitas Samratulangi Manado.
- Gybson. 2009. *Nursing Research*. Philadelphia : Lippincot.
- Hasibuan. 2017. *Analisis Data Kesehatan*. Depok (ID) : FKMUI.

- Hamzah, B. U. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID) : Bumi Aksara.
- Ivancevich. 2009. *Workshop Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko Klinis Di Rumah Sakit*. Jawa Barat (ID) : Alam Asri Puncak Cipanas.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Komisi Keselamatan Pasien di Rumah Sakit, Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 Tentang Keselamatan Rumah Sakit*. Jakarta (ID) : Kemenkes.
- Lestari, DW. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Patient Safety Di Ruang Perawatan RS Santo Yusuf Bandung*. Skripsi. Bogor (ID) : STIKES Bhakti Husada.
- Marquin, B.L. dan Huston. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Notoadmodjo. 2010. *Metodologi Riset Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- . 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Rampersad, H. 2016. *Personal balanced Scorecard*. Jakarta (ID) : PPM Manajemen.
- Robin, S. 2012. *Perilaku Organisasi Jilid 1. Ahli Bahasa . Hadiyanah Pujaatmadja*. Jakarta (ID) : Prenhalindo.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Setiowati. 2010. *Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Skripsi. Malang (ID) : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Subanegara. 2012. *Petunjuk Keselamatan Pasien Rumah Sakit Umum Pusat Nasional DR. Cipto Mangunkusumo*. Jakarta (ID) : FKUI.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID) : Alfabetha.
- Sutanto, H. 2014. *Analisis Implementasi Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Deli Medan*. Medan (ID) : Universitas Sumatera Utara.
- Sumarianto, Areif, et al. 2013. *Hubungan pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat dalam Penerapan Patient Safety Di Ruang Perawatan Inap RSUD Andi Makassar Kota Pare-Pare*. Skripsi. Makassar (ID) : Universitas Hasanudin Makassar
- Suparna. 2015. *Evaluasi Penerapan Patient Safety Resiko Jatuh Unit Gawat Darurat Di Rumah Sakit Panti Rini Kalason Sleman*. Skripsi. Yogyakarta (ID) : STIKES Aisyah Yogyakarta.
- Swanburg. 2009. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2019. *Pedoman penyusunan Program Proposal/ Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Widya Nusantara Palu*: Palu.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) : EGC.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta (ID) : Rajawali Press.
- Winardi. 2014. *Petunjuk Keselamatan Pasien Rumah Sakit Umum Pusat Nasional DR. Cipto Mangunkusumo*. Jakarta (ID) : FKUI
- World Health Organization. 2011. *Patient Safety Curriculum Guide Multi Profesional Edition*. WHO.